

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang dihasilkan merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama penelitian, sumber data itu sendiri adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data tersebut. Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber pertama. Data ini dikumpulkan secara khusus untuk menjawab permasalahan dalam penelitian wawancara dan kuesioner yang melibatkan responden. Data ini juga dapat berupa opini dari subjek atau orang secara individu atau kelompok. Kuncoro (2009:148) menyatakan bahwa pengertian data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek atau subjek penelitian. Data sekunder ini disebut juga dengan data tangan kedua. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Saifuddin Azwar, 2004).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Meskipun data tersebut tidak diperoleh langsung dari informan, tetapi harus melalui perantara. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Indeks Harga Saham Gabungan (Y).	Indeks harga saham gabungan bulanan dari <i>historical data market</i> (finance.yahoo.com)

2.	Laju Inflasi (X1)	Indikator Ekonomi pada BI (www.bi.go.id)
3.	Suku Bunga (X2)	Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Bank Indonesia (www.bi.go.id) Pengecualian pengambilan data ini dikarenakan suku bunga yang diterbitkan pada BI hanya sampai tahun 2016 dan diganti suku bunga BI 7-Day
4.	Nilai Tukar (X3)	Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Bank Indonesia (www.bi.go.id)
5.	Jumlah Uang Beredar M2 (X4)	Tabel Statistik Jumlah Uang Beredar (dalam Milyar Rupiah) pada BPS (www.bps.go.id)

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data adalah cara yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang bersangkutan langsung bagi penelitiannya (Juliandi et al., 2014). Oleh karena itu pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data diharapkan dapat menjawab permasalahan dan membuktikan hipotesis penelitian yang akan dilakukan. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan menilai data dari masa lalu atau historis (Juliandi et al., 2014). Jenis data yang dimaksud adalah gambar, angka, tulisan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian, dokumen atau data yang dikumpulkan adalah harga saham, volume perdagangan saham, tren dan lain-lain yang diperoleh dari *website* IDX dan *yahoo.finance*.

2. Studi Pustaka (*library research*)

Studi literatur adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai literatur atau tulisan ilmiah yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dari perpustakaan dan jurnal-jurnal yang ada terkait dengan pembahasan yang akan diteliti. Menggali semua teori yang berkembang dalam bidang ilmu yang terkait, mencari dan mengumpulkan metode dan teknik penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, studi literatur dilakukan dari jurnal dan buku terkait.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2004: 118). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar dan indeks harga saham gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2022.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut Arikunto sampel adalah sebagai bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Gulo sampel merupakan himpunan bagian atau subset dari suatu populasi.

Sampel data yang dipilih dalam penelitian ini di batasi pada tahun 2018-2022 dengan data bulanan, sehingga total data yang akan di teliti sebanyak 60 observasi. Alasan pengambilan periode tahun ini karena pada tahun 2019 terjadi

pandemi covid 19 yang salah satunya berimbas terhadap sektor ekonomi di Indonesia.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri-ciri objek penelitian yang nilainya berbeda-beda antara satu subjek dengan subjek lainnya atau dari waktu ke waktu. Sementara definisi operasional adalah cara menjelaskan yang digunakan dalam penelitian dan kontrak operasi, memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi pengukuran menggunakan metode yang sama atau mengembangkan cara yang lebih baik untuk mengukur konstruksi.

Terdapat berbagai macam jenis variabel penelitian salah satunya yaitu variabel dependen (variabel terikat) serta variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dapat didefinisikan sebagai variabel yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian karena variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi dengan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini untuk variabel dependen adalah Indeks harga saham gabungan.

2. Variabel Independen

Variabel independen didefinisikan sebagai variabel yang bisa memberikan pengaruh perubahan dalam variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk variabel independen (variabel bebas) adalah inflasi (X1), suku bunga (X2), nilai tukar rupiah (X3), jumlah uang beredar M2 (X4).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Didalam studi ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen, ialah :

a. Indeks Harga Saham

Adapun indeks harga saham sektoral yang digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini ialah Indeks Harga Saham Gabungan yang mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang di catat diBEI, data tersebut diperoleh dari publikasi *yahoo finance*. (Nurwahida & Trilogi, 2020)

b. Laju Inflasi

Inflasi adalah fenomena ekonomi dimana kenaikan harga barang secara terus menerus secara periodik dalam jangka waktu tertentu. Data inflasi dalam penelitian ini diambil dari data yang diterbitkan oleh BI. (Inflasi et al., 2023)

c. Suku Bunga

Tingkat suku bunga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan atau tingkat bunga minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk penerbitan Sertifikat Bank Indonesia. Data tersebut diperoleh dari publikasi BI. (Karawang, 2022)

d. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar adalah nilai rupiah terhadap mata uang lain. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, karena merupakan mata uang yang paling umum digunakan untuk perdagangan internasional. Adapun datanya Ini diambil dari laporan tahunan BI yang diterbitkan dalam bentuk per bulan. (Karawang, 2022)

e. Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar adalah semua jenis uang yang ada dalam perekonomian, yaitu jumlah uang beredar ditambah giral di bank komersial. Data tersebut diperoleh dari BPS. (Belakang, 2013)

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistik yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data suatu penelitian. (Putra, 2020)

Sugiyono (2017) juga berpendapat bahwa statistik deskriptif adalah suatu bentuk pengujian statistik dalam menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif atau menggambarkan data yang dikumpulkan menurut apa yang ada untuk membuat kesimpulan umum. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa : frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median , modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien kolerasi antar variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran construct digunakan dalam penelitian. (Indriantoro dan Supomo, 2014)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validitas analisa regresi. Jika regresi linier memenuhi beberapa asumsi klasik maka merupakan regresi yang baik. (Putra, 2020) Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah data yang diambil sebagai sampel dapat digunakan untuk analisis dan melihat apakah model yang dirancang dapat dimasukkan data yang telah tersedia. Adapun yang termasuk dalam uji asumsi klasik seperti di bawah ini :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal yaitu jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. (Putra, 2020) Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas ini menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*.

a. Metode *Kolmogorov-Smirnov*

Metode *Kolmogorov-Smirnov* tidak jauh beda dengan metode *Lilliefors*. Langkah-langkah Penyelesaian dan penggunaan rumus sama, namun pada

signifikansi yang berbeda. Signifikansi Metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan tabel pembandingan *Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan Metode *Lilliefors* menggunakan tabel pembandingan metode *Lilliefors*. (kresna, 2017)

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolonieritas dengan menggunakan model regresi. (Putra, 2020) Adapun cara untuk menentukan adanya multikolonieritas (Gujarati, 2006) adalah:

- a. Apabila harga koefisien VIF hitung pada *Collinearity Statistic* sama dengan atau kurang dari 10 (VIF hitung ≤ 10), maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolonieritas).
- b. Apabila harga koefisien VIF hitung pada *Collinearity Statistic* lebih besar dari 10 (VIF hitung > 10), maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antar variabel independen (terjadi gejala multikolonieritas).
- c. Nilai regresi yang baik ditunjukkan oleh nilai VIF yang kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Ghazali (2011) Untuk melihat persamaan mengalami heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat output di mana nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai Prob. *chi square* pada *Obs*R-Squared* jika p value $< 0,05$ maka H_0 diterima atau berarti model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah asumsi nonheteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). (Ghozali 2011) Ada dua macam autokorelasi yang akan kita uji, yaitu autokorelasi *first order* dan autokorelasi *serial correlation*. Apabila tidak ada variabel Lag, silahkan gunakan uji autokorelasi *durbin watson*. Namun jika ada variabel Lag, silahkan gunakan uji autokorelasi *serial correlation*.

a. Uji Durbin Watson

Jika nilai $DW > DU$ dan nilai $(4-DW) > DU$, maka dinyatakan tidak ada masalah autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif. Lebih detail tentang cara baca tabel durbin watson dan cara mengambil kesimpulan pada uji autokorelasi.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis regresi dipilih karena analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Variabel dependennya adalah indeks harga saham sektor barang konsumen primer sedangkan variabel independennya inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar. Agar mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1I + b_2SB + b_3NTR + b_4JUB + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumen Primer
- b₀ = Konstanta

b1-b4	= Koefisien Regresi
e	= Standar Error
I	= Inflasi
SB	= Suku Bunga
NTR	= Nilai Tukar Rupiah
JUB	= Jumlah Uang Beredar (M2)

3.6.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar model variabel independen yang disusun dapat menggambarkan atau menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar model dapat menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. (Kusumaningtyas, 2017)

3.6.3 Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji F-statistik digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (serentak) terhadap variabel tidak bebas dengan taraf keyakinan 95 persen ($\alpha = 0.05$). Apabila hasil regresi penelitian, diperoleh F-statistik probabilitasnya lebih kecil dari F_{α} maka dengan demikian, dapat diketahui bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Kusumaningtyas, 2017)

3.6.4 Uji Hipotesis (Uji t-statistik)

Uji Parsial (t) ditujukan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel independen dengan menganggap variabel lain konstan. Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2013). Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. (Putra, 2020)

3.6.5 Interpretasi Hasil dan Pembahasan

Interpretasi hasil dan pembahasan dilakukan untuk menjelaskan hasil dan sebab terjadinya sebuah fenomena dadalam penelitian, seberapa besar pengaruh dan bagaimana